

MASTER DEGREE

Untuk menempuh jalan karir sebagai researcher, Anda disarankan untuk mengambil program pascasarjana terutama di bidang vibration and maintenance. Anda dapat memilih program studi Mechanical Engineering, Vibration Engineering, Reliability and Maintenance Engineering, atau Dynamics and Control. Dalam tahap ini, Anda juga akan belajar tantang cara memilah dan membaca jurnal penelitian, mengembangkan solusi, melakukan penelitian, hingga menulis jurnal penelitian.

DOCTORAL DEGREE

Untuk memperdalam bidang keilmuan, memperoleh kredibilitas yang lebih baik, dan memperluas networking, Anda disarankan untuk mengambil program doktoral terutama di bidang vibration and maintenance. Anda dapat memilih program studi Mechanical Engineering, Vibration Engineering, Reliability and Maintenance Engineering, atau Dynamics and Control.

FULL TIME RESEARCHER

Setelah menyelesaikan gelar doktor, Anda disarankan untuk bergabung dengan tim vibration and maintenance researcher untuk mengerjakan proyek penelitian. Contoh lembaga yang menyediakan posisi sebagai researcher adalah **Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Institut Teknologi Bandung, dan MIT Lincoln Laboratory.** Posisi seorang researcher dapat diklasifikasikan menjadi 4 yaitu:

Category D:

Merupakan mahasiswa pascasarjana atau mahasiswa doktoral yang sedang melakukan penelitian.

Category C:

Posisi awal di researcher dan harus merupakan lulusan sarjana doktor. Memiliki jabatan berupa "Researcher", "Investigator", "Assistant professor", atau "Post-doctoral fellow".

Category B:

Researcher yang sudah bekerja cukup lama dan memiliki jabatan berupa "Senior researcher", "Principal investigator", atau "Associate professor".

Category A:

Posisi tertinggi dalam tim researcher yang mengatur segala urusan penelitian. Memiliki jabatan berupa "Director of research" atau "Full professor".